

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara keseimbangan kehidupan kerja dengan perilaku inovatif karyawan generasi milenial di Adam Barbershop. Keseimbangan kehidupan kerja dan perilaku inovatif pada karyawan milenial di Adam Barbershop dapat dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,646 ($p < 0,010$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara keseimbangan kehidupan kerja dengan perilaku inovatif pada karyawan milenial di Adam Barbershop, yaitu semakin tinggi keseimbangan kehidupan kerja maka perilaku inovatif yang dimiliki karyawan milenial di Adam Barbershop juga akan semakin tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,417 yang menunjukkan bahwa variabel keseimbangan kehidupan kerja memberikan kontribusi sebesar 41,7% terhadap variabel perilaku inovatif dan sisanya sebesar 58,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hubungan kedua variabel keseimbangan kehidupan kerja dan perilaku inovatif juga dapat dilihat dari hasil kategorisasi karyawan generasi milenial di Adam Barbershop yaitu sebanyak 61,3% karyawan di generasi milenial memiliki keseimbangan kehidupan kerja yang sedang, dan 64,52% karyawan di generasi milenial menunjukkan perilaku inovatif yang sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, berikut terdapat beberapa saran yang di ajukan:

1. Bagi Adam Barbershop

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan dan mempertahankan perilaku inovatif yang dimiliki karyawan supaya perusahaan dapat bersaing di tengah persaingan bisnis saat ini serta dapat memberikan kebijakan fleksibilitas kerja pada karyawan milenial di Adam Barbershop agar karyawan memiliki waktu untuk dirinya, dapat terlibat dan berkumpul bersama di berbagai acara penting keluarga, dan memberikan kepuasan keseimbangan dengan jadwal pekerjaan yang membuat subjek mampu menjalani semua peran secara optimal. Harapan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan untuk memberikan jam kerja yang cukup agar peran antara kehidupan pribadi dan pekerjaan yang dimiliki karyawan milenial stabil, sehingga karyawan juga dapat meningkatkan perilaku inovatif di tempat kerja.

2. Bagi Karyawan Milenial

Diharapkan dengan adanya penelitian ini karyawan generasi milenial menyadari betapa pentingnya menjalankan pekerjaan dengan penuh inovasi yang dituangkan pada perilaku-perilaku yang positif sehingga kualitas jasa yang diberikan tetap terjaga. Salah satu cara agar dapat meningkatkan perilaku inovatif adalah menjaga keseimbangan antara kedua peran yaitu pada saat berada di rumah dan di tempat kerja dengan mengatur keseimbangan waktu

untuk beristirahat, menyeimbangkan keterlibatan untuk mengikuti kegiatan bersama orang lain (teman, keluarga, pasangan) di luar pekerjaan, dan mengelola keseimbangan kepuasan dalam hidup dengan membangun interaksi yang intens bersama orang-orang di luar pekerjaan, sehingga dapat meningkatkan perilaku inovatifnya saat menjalani pekerjaan karena keseimbangan yang dimiliki membuatnya fokus dan dapat mengoptimalkan inovasi pada saat bekerja.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu melakukan penelitian dengan variabel yang sama yaitu *work-life balance* dan perilaku inovatif karena masih jarang ditemukan jurnal Indonesia yang membahas hubungan kedua variabel tersebut. Selain itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk semua pengambilan data (dari mulai wawancara subjek, *tryout*, hingga pengambilan data akhir) dilakukan di lapangan secara langsung jika sudah tidak ada pandemi dan diharapkan untuk penyebaran skala dilakukan dengan mendampingi subjek secara langsung supaya peneliti dapat memastikan subjek mengisi skala dengan jujur, dan peneliti juga dapat mengontrol subjek mengisi skala dengan sungguh-sungguh